

Struktur sosial dan perubahan sosial pada masyarakat Wini

Frans Skera, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79945&lokasi=lokal>

Abstrak

Pokok masalah yang dikaji dalam tesis ini adalah struktur sosial dan beberapa perubahan sosial pada masyarakat Wini yang bermukim di desa Humusu C, Perwakilan Kecamatan Insana, Kabupaten Timor Tengah Utara, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Pertimbangan yang mendasari kajian ini ialah sebagai berikut.

Pertama, masyarakat Wini bukan penghuni asli daerah Wini dan sekitarnya. Mereka adalah pendatang dari Ambenu bekas wilayah jajahan Portugis yang terdesak ke Wini karena pergolakan di Ambenu. Asal usul dan latar belakang budayanya juga berbeda. Ada dua kelompok besar yaitu kelompok orang Timor Dawan yang bermukim di Ambenu dan kelompok orang "Kase Metan" atau orang asing berkulit hitam, selain itu ada sekelompok kecil pendatang dari pulau-pulau lain.

Kedua, deskripsi dan kajian tentang struktur sosial masyarakat Wini akan mengungkapkan bagaimana jaringan hubungan antar kelompok sosial yang heterogen tersebut. Kajian ini juga akan membahas norma-norma, nilai, adat kebiasaan, agama dan kepercayaan yang merupakan mekanisme kompleks yang mempertahankan struktur sosial yang ada.

Ketiga, walaupun masyarakat Wini mengaku sebagai petani tetapi hidupnya lebih tergantung dari pertukaran barang dan jasa, maka deskripsi struktur sosial akan dititik beratkan pada bahasan tentang beberapa jenis sumber pendapatan dan bagaimana peran serta status masing-masing dalam jaringan hubungan pertukaran barang dan jasa.

Keempat, diversifikasi mata pencaharian masyarakat sebagai salah satu fenomena perubahan sosial pada gilirannya menyebabkan terjadinya perkembangan ekonomi. Sejauhmana dampak perkembangan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan, dan apakah ada perubahan di bidang teknologi, pertanian dan ekologi, merupakan aspek penting yang mendasari kajian ini.

Dalam mendeskripsikan dan mengkaji masalah ini digunakan dua pendekatan yaitu pendekatan struktural fungsional dan perubahan sosial. Sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif berupa penggambaran (description) untuk mendapat gambaran selengkap mungkin tentang jaringan hubungan sosial yang ada dan beberapa aspek yang terkait serta perubahan sosial yang dialami. Karena penelitian ini menyangkut juga masa lalu, maka pendekatan sejarah dan perbandingan juga digunakan. Sedangkan untuk mengumpulkan data dipakai metode wawancara dan pengamatan terlibat.

Kajian antropologis tentang struktur sosial masyarakat yang bermukim di daerah yang pernah dijajah oleh Portugis seperti Wini dan Naemuti, di Timor bagian Barat, belum banyak dilakukan. Dengan demikian

tulisan ini dari segi teoritis merupakan karya ilmiah dasar dalam meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai berbagai dimensi struktur sosial dan perubahan sosial orang Timor. Dari segi praktis, kajian ini bermanfaat untuk mengetahui latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang Wini yang bermukim di tepi pantai, terutama untuk melihat sejauhmana masyarakat yang hidup di dua lingkungan alam yang potensial ini dapat memanfaatkan lingkungan tersebut secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya.

Akhirnya dari hasil penelitian diketahui bahwa struktur sosial masyarakat Wini lebih bertumpu pada jaringan hubungan antar person dan antar kelompok yang terpelihara oleh pertukaran atau peredaran barang dan jasa, karena adanya beragam aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Demikian juga diketahui bahwa ada hubungan erat antara perubahan sosial dan perkembangan ekonomi.